

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan desain penelitian cross sectional. Para peneliti mencoba menentukan hubungan antara jam kerja dan walkable driving.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nazir (2009:271) populasi penelitian adalah sekelompok orang dengan standar tinggi yang sudah ditentukan (Diyanti, 2021). Sekumpulan yang digunakan riset ini yaitu karyawan yang bekerja di CV. Trans Borneo Jaya 99 Travel dengan jumlah 19 karyawan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:131) sampel penelitian merupakan sebagian besar dari populasi yang diteliti (Dinyanti, 2021). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan metode total sampling, dimana semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 19 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022. Penelitian ini dilakukan di CV. Trans Borneo Jaya 99 Travel yang berlokasi di Jalan JL. Gatot Subroto/Bedungun, Kabupaten Berau.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Durasi Mengemudi	Durasi mengemudi atau lamanya mengemudi yang dilakukan sopir dari awal start hingga istirahat dalam perjalanan 13-14 jam sopir travel rate Berau-Samarinda.	Wawancara dengan Kuesioner	1. ≤ 8 jam 2. > 8 jam	Ordinal
2	Variabel Dependen : Kelelahan Kerja	Pada umumnya kelelahan kerja dapat diartikan dengan menurunnya efisiensi serta berkurangnya ketahanan bekerja.	Menggunakan Kuesioner IFRC	1: 30-52 (Ringan) 2: 53-75 (Sedang) 3: 76-98 (Tinggi) 4: 99-120 (Sangat Tinggi)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Peralatan pengumpulan dan penyimpanan data dari objek penelitian tertentu digunakan sebagai alat yang memudahkan peneliti

dalam mengorganisasikan datanya (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Alat penelitian yang digunakan adalah Subjective Self Rating Test (SSRT) dari Industrial Fatigue Research Committee (IFRC), yaitu peneliti yang melakukan analisis sensitivitas terhadap ambang subjektif.

a. Identitas Responden

Dalam survei ini, identitas orang yang mengikuti riset ini diungkapkan dengan nama samaran dan durasi respons

b. Variabel Peneliti Kelelahan Kerja

Menggunakan kuisisioner kelelahan IFRC secara eksperimental SSRT adalah prosedur untuk menentukan panjang kontrak kerja. Metode ini merupakan pengukuran subyektif yang diambil dari tiga puluh butir point pertanyaan. Setelah itu, panelis diberi peringkat berdasarkan tiga skala Likert: Sangat Sering (SS) mendapat skor 4, Sering (S), skor 3, Kadang-kadang (K), skor 2, dan Tidak Pernah (TP), skor 1.

Saat menentukan ambang kelayakan, setiap pertanyaan dikelompokkan dan kemudian dicocokkan dengan kategori yang relevan dalam jawaban. Kategori berikut tersedia:

- i. Nilai 30-52 : KelelahanRendah
- ii. Nilai 53-75 : KelelahanSedang
- iii. Nilai 76-98 : KelelahanTinggi
- iv. Nilai 99-120 : Kelelahan SangatTinggi

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur tertentu digunakan uji validitas. Alat ukur yang digunakan ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner (Janna, 2020). (Janna, 2020). Karena IFRC merupakan lembaga sertifikasi yang sudah berdiri, maka peserta dalam penelitian ini tidak melakukan pengecekan validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini adalah alat untuk memperlihatkan beberapa sumber informasi yang berpotensi dapat dipercaya dapat ditemukan (Janna, 2020). Karena IFRC adalah profesional yang berkualifikasi dalam penelitian ini, para peserta tidak terlibat dalam kegiatan rehabilitasi apa pun.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari sopir travel menggunakan alat bantu berupa kuisisioner IFRC untuk mengukur kelelahan secara subyektif.

2. Data Sekunder

Data yang terkumpulkan di dapatkan dari CV> Trans Borneo Jaya 99 Travel yang memiliki sopir dengan jumlah yang telah ditentukan

H. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah bagian dari peneliti yang dilakukan setelah pengumpulan data, adapun 5 tahap dalam pengolahandata yaitu (Dinyanti, 2021).

b. Editing

Pengedita merupakan kerjaan yang dilaksanakan peneliti jika sudah selsai melakukan pengumpulan data-data yang ada, kemudian diolah

c. Coding

Pengkodean digunakan untuk memberi tanda pasa data yang telah di edit

d. Processing

Nomor yang sudah keluar dari tahap pengkodean akan diurutkan sesuai kategori yang sudah ditetapkan juri. Hasil yang didasarkan pada penilaian dan jawaban individu akan dikategorikan menurut masing-masing variabel individu.

e. Enrty

Ketika semua orang telah mencapai konsensus, tugas selanjutnya adalah menganalisis data; namun demikian, entry-data akan diselesaikan lebih teliti sebelum analisis selesai.

f. Tabulating

Jika sudah memasuki data kemudian di buat pengelempokkan dan di beri tabel kemudian di dapatkan besaran nilai pada setiap data

g. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel penelitian seperti durasi mengemudi dan kelelahan kerja. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas hasil data kedalam bentuk tabel, grafik dan juga statistic dari setiap variabel (Medianto, 2017).

b. Analisis Bivariat

Dengan menggunakan chi square, analisis bivariat dilakukan pada variabel yang tidak berinteraksi atau berkorelasi satu sama lain selama pekerjaan berlangsung. (Fajar Ardi Desiyanto, 2013).

I. Alur Penelitian

Pada alur ini terdapat 3 tahap yaitu :

a. Tahapan Penelitian

- a. Mencari ide
- b. Penentuan judul yang akan dipakai
- c. Penyusunan proposal
- d. Mencari dan mendesain instrumen

- e. Pelaksanaan seminar awal
- f. Membuat Perizinan

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Menjalin kerjasama dengan tempat riset
- b. Memberi penjelasan mengenai tujuan riset
- c. Melakukan pengukuran menggunakan kuesioener

c. Tahapan Hasi

- a. Pengolahan data
- b. Penyusunan proposal
- c. Melakukan diskusi dengan dosen terkait benar atau salah nya proposal yang disusun
- d. Melaksanakan seminar akhir
- e. Jika semua telah selsai kemudian skripsi disusun dan dikumpulkan

J. Etika Peneliti

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan pada kegiatan penelitian yang berkaitan dengan budaya, adat istiadat, kebiasaan serta agama/kepercayaan (Iswari, 2015). Adapun prinsip dasar etik penelitian kesehatan, yaitu :

- a. Menghormati atau Menghargai Martabat Manusia

Berdasarkan dua kemungkinan etika yang paling baik, yaitu dengan memberikan penghormatan terhadap sesama manusia sehigga, tidak ada saling mengganggu.

b. Beneficence

Berkewajiban untuk saling memberi bantuan kepada sesama makhluk sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan sama-sama mendapatkan keuntungan yang baik.

c. Keadilan

Merujuk pada kehak wajib yang memepertimbangkan serta memeiliki watak yang baik dan membuat dampak positif ke pada orang yang memiliki hak tersebut.